

## **TOKOH PEMIKIR MERCANTILISME DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERUBAHAN MASYARAKAT**

Muthmainnah Sultan (90100118119)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar

*E-mail : muthmainnahsultan7@gmail.com*

Merkantilisme adalah “suatu teori ekonomi yang menyatakan bahwa kesejahteraan suatu negara hanya ditentukan oleh banyaknya aset atau modal yang disimpan oleh negara yang bersangkutan dan bahwa besarnya volume perdagangan global teramat sangat penting”. Merkantilisme mengajarkan bahwa pemerintahan suatu negara harus mencapai tujuan ini dengan melakukan perlindungan terhadap perekonomiannya, dengan mendorong ekspor (dengan banyak insentif) dan mengurangi impor (biasanya dengan pemberlakuan tarif yang besar). Kebijakan ekonomi yang bekerja dengan mekanisme seperti inilah yang dinamakan dengan sistem ekonomi merkantilisme. (Hafizah, 2016)

Merkantilis merupakan model kebijakan ekonomi dengan campur tangan pemerintah yang dominan, proteksionisme serta politik kolonial. Ditujukan dengan neraca perdagangan luar negeri yang menguntungkan. Pemikiran-pemikiran ekonomi lahir pada kaum merkantilis disebabkan adanya pembagian kerja yang timbul di dalam masyarakat, pembagian kerja secara teknis dan pembagian kerja teritorial, yang selanjutnya akan mendorong perdagangan internasional. Pemikiran ekonomi kaum merkantilis merupakan suatu kebijakan yang sangat melindungi industri dalam negeri, tetapi menganjurkan persaingan, sementara itu terjadi pembatasan-pembatasan yang terkontrol dalam kegiatan perdagangan luar negeri, kebijakan kependudukan yang mendorong keluarga dengan banyak anak, kegiatan industri di dalam negeri dengan tingkat upah yang rendah. Proteksi industri yang menganjurkan persaingan dalam negeri, dan tingkat upah yang rendah mendorong

ekspor. Pelopor Teori Merkantilisme antara lain Sir William Petty, Thomas Mun, Jean Bodin, David Hume dan Jean Baptiste Colbert.(Albanjari,2017)

1. Sir William Petty(1623 –1687) lahir pada tanggal 26 Mei 1623 dan meninggal pada tanggal 16 Desember 1687, Ia adalah seorang ekonom, ilmuwan dan filsuf Inggris. Pemikiran ia menganggap penting arti pekerja dari pada sumber daya tanah. Bagi petty bukan jumlah hari kerja yang menentukan nilai suatu barang, melainkan biaya yang diperlukan agar pekerja tersebut dapat bekerja.
2. Thomas Mun adalah seorang saudagar kaya dari inggris yang menulis banyak tentang perdagangan luar negri. Mun melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang menyebabkan suatu Negara memperoleh surplus perdagangan dan menjelaskan langkah-langkah yang bisa dilakukan guna mendorong surplus tersebut.
3. Jean Bodin (1530-1596) lahir di Angers, Prancis dan meninggal pada bulan Juni 1596, di Laon. Bodin adalah seorang filsuf politik Prancis yang mengeksposisi prinsip-prinsip pemerintahan yang stabil dan sangat berpengaruh di Eropa pada abad pertengahan untuk memberikan solusi kepada negara-negara yang menggunakan sistem terpusat. Teori Jean Bodin tentang nilai uang dinilai sangat maju, maka dari itu dalam selang waktu sekitar setengah abad, Irving Fisher menggunakannya sebagai dasar teorinya yakni “Teori Kuantitas Uang”
4. David Hume (Skotlandia 1711-1776) dalam salah satu karyanya yang berjudul “*of the balance of trade*” yang membahas tentang harga yang sebagian dipengaruhi oleh jumlah barang dan sebagian lagi ditentukan oleh jumlah uang. Dalam teorinya, ia berpendapat bahwa keadilan sangat penting dalam suatu negara karena ketidakadilan akan memperlemah Negara. Dalam teorinya ia juga membahas hubungan antara neraca perdagangan dengan jumlah uang dan tingkat harga barang-barang umupada suatu negara. Sistem Islam sangat mendorong harga yang adil dengan mendorong persaingan pasar yang sempurna. Untuk memenuhi harga yang adil perlu adanya moralitas

(*fairplay*), kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*transparancy*) dan keadilan (*justice*) serta menghindari segala macam bentuk spekulasi. (Parakkasi dan Kamiruddin, 2018)

5. Jean Baptiste Colbert (1619 –1683) lahir di Reims, Prancis pada tanggal 29 Agustus 1619 dan meninggal pada tanggal 6 September 1683. Colbert Bukanlah ahli ekonomi, melainkan pejabat negara perancis. Kebijakan yang ia buat lebih mengarah pada kekuasaan dan kejayaan Negara dari pada meningkatkan kekayaan orang-perorang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Hafizah, Y. (2016). Kebijakan Ekonomi Indonesia Ditinjau dari Konsep Dasar Ekonomi Islam. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 4(2)

Albanjari, F. R. (2017). Pemikiran Ilmu Ekonomi (Analisis Komparatif Ekonomi Masa Pra Klasik Dan Masa Rasulullah SAW): Fatkhur Rohman Albanjari. *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 4(1)

Parakkasi, I., & Kamiruddin, K. (2018). Analisis Harga Dan Mekanisme Pasar Dalam Perspektif Islam. *Laa Maisyir: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1).